

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa dampak eksternalitas positif keberadaan PTPN VII Bunga Mayang terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang, antara lain :

1. Semakin banyaknya tenaga kerja yang terserap terkait keberadaan PTPN VII Bunga Mayang, sehingga jumlah pengangguran berkurang, selain itu di tambah dengan adanya kegiatan usaha bersama (KUB) antara masyarakat sekitar PTPN VII Bunga Mayang.
2. Berkembangnya struktur ekonomi yang mengakibatkan timbulnya berbagai aktivitas perekonomian lokal sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha –usahanya dan memberikan sumber-sumber pekerjaan baru.
3. Meningkatnya pendapatan masyarakat secara umum karena semakin berkembangnya mata pencaharian di Desa Negara Tulang Bawang.
4. Keadaan transportasi yang lancar, dan tersedianya fasilitas-fasilitas umum yang di berikan PTPN VII Bunga Mayang guna menunjang aktivitas masyarakat dalam kegiatan sehari-hari.

5. Terciptanya lingkungan yang asri karen adanya aktivitas pemantauan lingkungan yang rutin di lakukan PTPN VII Bunga Mayang.
6. Terbukanya daerah-daerah yangsebelumnya terisolir dan sebelumnya sulit di jangkau masyarakat karena minimnya akses transportasi sebelum adanya aktivitas produksi gula dan perkebunan tebu, selain itu, PTPN VII Bunga Mayang juga memngakibatkan peningkatan harga tanah di Desa Negara Tulan Bawang.
7. Ketersediaan sumber daya alam yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Negara Tulang Bawang.
8. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat sekitar lingkungan PTPN VII Bunga Mayang.

## **B.Saran**

Berdasarkan pembahasan permasalahan yang telah di bahs sebelumnya, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Sebaiknya PTPN VII Bunga Mayang membuka lebih besar kesempatan masyarakat lingkungan sekitarnya dengan membuka lowongan pekerjaan yang lebih banyak utuk mereka, baik dengan meningkatkan usaha bersama sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, selain itu, aktivitas produksi gula dan perkebunan tebu merupakan suau kegiatan usaha yang beresiko tinggi terhadap para pekerja, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja harus di perhatikan. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pekerja, agar terciptanya tenaga kerja yang terampil di bidangnya, sehingga resiko kecelakaan kerja dapat berkurang.